

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan adalah proses yang dilakukan secara sadar dan berkelanjutan mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat. Pada hakekatnya pembangunan merupakan usaha sadar manusia untuk mengubah keseimbangan dari tingkat kualitas yang dianggap kurang baik menjadi keseimbangan baru pada tingkat kualitas yang dianggap lebih tinggi, sehingga dapat diartikan bahwa tujuan pembangunan adalah pemerataan dalam mensejahterakan rakyat. Indonesia sebagai negara berkembang perhatian utama pembangunan terfokus pada pembangunan infrastruktur. Pembangunan infrastruktur sangat diperlukan dalam proses pertumbuhan ekonomi karena dapat mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi, sehingga menciptakan lapangan kerja baru, menurunkan tingkat kemiskinan, dan meningkatkan pendapatan perkapita. Infrastruktur berperan sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Pembangunan infrastruktur yang baik akan menjamin efisiensi, memperlancar pergerakan barang dan jasa, dan meningkatkan nilai tambah perekonomian (Prasetyo dan Firdaus, 2009).

Pembangunan jalan tol yang merupakan salah satu pembangunan infrastruktur yang terus dikembangkan pada masa pemerintahan saat ini. Pembangunan jalan tol sangat penting bagi kemajuan dan perkembangan suatu wilayah atau daerah, mendorong percepatan penyaluran dan pengiriman barang dan mempercepat perpindahan masyarakat dari satu tempat ke tempat yang lain. Pembangunan jalan tol sedikit banyaknya berdampak terhadap pembangunan wilayah yang dilintasi. Dampak yang sering terjadi dalam pembangunan jalan tol adalah berkurangnya wilayah perkebunan atau persawahan, berkurangnya mata pencarian masyarakat yang memiliki usaha di sepanjang jalan lintas, dan tidak dimanfaatkannya masyarakat setempat dalam kegiatan berjualan di *rest area* (Panjaitan, 2022). Dampak positif dari pembangunan jalan tol adalah memberikan kelancaran akses berkendara, jalan tol ini juga mendukung pertumbuhan ekonomi dan peningkatan usaha (Januardin Manullang dan Hottua Samosir, 2019)

Menurut Balai Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Utara (2017), pembangunan jalan tol Medan-Tebing Tinggi akan mempengaruhi kehidupan dari aspek sosial maupun aspek ekonomi yang berada di lintasan jalan arteri Medan- Tebing Tinggi. Dari aspek sosial yang akan menimbulkan perubahan mendasar diantaranya adalah struktur penduduk (kepadatan dan komposisi penduduk), dan proses penduduk (pertumbuhan dan mobilitas penduduk), sedangkan dari aspek ekonomi diantaranya akan menimbulkan perubahan dari sisi ekonomi rumah tangga diantaranya adalah rencana usaha, pola mata pencaharian penduduk, pendapatan/pengeluaran rumah tangga, tingkat pendapatan, pola pemanfaatan sumber daya alam, pola penggunaan lahan, nilai tanah dan sumber daya alam lainnya, sumber daya alam milik umum (*common property*) dan lain-lain (Panjaitan, 2022).

Salah satu sentra ekonomi yang mendapat dampak dari keberadaan jalan tol Medan-Tebing Tinggi adalah sentra ekonomi yang berada di Kecamatan Perbaungan tepatnya di Desa Bengkel. Ketenaran Desa Bengkel ini yang notabene hanya sebuah desa di pinggir jalan lintas Sumatera, mengalahkan ketenaran Kota Sei Rampah sebagai Ibukota Kabupaten Serdang Bedagai. Banyak pedagang yang melakukan kegiatan usaha di pinggir jalan Desa Bengkel, artinya Desa Bengkel merupakan pusat jajanan dan oleh-oleh di Kabupaten Serdang Bedagai. Usaha-usaha masyarakat di Desa Bengkel diantaranya rumah makan, agroindustri dodol, warung kelontong, pedagang kaki, agroindustri keripik dan agroindustri ceker ayam. Sebelum adanya jalan tol Medan-Tebing Tinggi aktifitas masyarakat pedagang di Desa Bengkel berjalan lancar, seperti proses jual beli barang dagangan, komunikasi sesama pedagang, dan sering adanya transaksi jual beli yang dilakukan masyarakat pedagang. Namun setelah adanya jalan tol Medan-Tebing Tinggi aktivitas masyarakat menjadi berubah, seperti kurangnya komunikasi sesama masyarakat pedagang, aktivitas jual beli barang dagangan menjadi berkurang sehingga mengakibatkan pendapatan menjadi tidak stabil, dan peralihan mata pencaharian sebagian masyarakat pedagang di Desa Bengkel menjadi berubah. Berikut ini tabel jenis-jenis usaha masyarakat pedagang Desa Bengkel dan jumlah pedagang yang ada di Desa Bengkel Kecamatan Perbaungan, dapat dilihat dari Tabel 1.

Tabel.1 Jenis usaha dan jumlah pedagang di Desa Bengkel

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	Agroindustri Dodol	51
2	Rumah Makan	14
3	Pedagang Kaki Lima	19
4	Warung Kelontong	33
5	Agroindustri Keripik	20
6	Agroindustri Ceker Ayam	9
Total		146

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Serdang Bedagai, 2022

Dampak positif keberadaan jalan tol Medan-Tebing Tinggi diharapkan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat pedagang. Namun demikian, keberadaan jalan tol Medan-Tebing Tinggi ini juga tidak menutup kemungkinan munculnya beberapa dampak lain yang justru negatif, seperti berubahnya kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Dampak ini muncul karena keberadaan jalan tol akan membuat kepadatan transportasi di jalur lalu lintas berkurang, sehingga sektor-sektor usaha yang berada pada jalur lalu lintas menjadi terancam. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan kajian yang diarahkan untuk mengetahui dampak sosial ekonomi masyarakat karena keberadaan jalan tol Medan-Tebing Tinggi ini.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana dampak keberadaan jalan tol Medan-Tebing Tinggi terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat pedagang di Desa Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dampak keberadaan jalan tol Medan-Tebing Tinggi terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat pedagang di Desa Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi pemerintah, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran dampak keberadaan jalan tol Medan-Tebing Tinggi sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan pemerintah khususnya kebijakan-kebijakan yang terkait dengan kesejahteraan masyarakat pedagang di Desa Bengkel.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi terhadap penelitian terkait dan juga sebagai bahan informasi tambahan yang berguna untuk peneliti berikutnya.
3. Bagi masyarakat pedagang di Desa Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan informasi bagi masyarakat pedagang mengenai dampak yang mempengaruhi sosial ekonomi masyarakat pedagang.